

Analisis Manajemen Risiko pada “*Fabulous Legacy Internet Cafe*” Kota Bandung dengan Menggunakan *Framework* ISO 31000

Muhammad Najmi Dhaifullah¹, Heni Mulyasari^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kota Bandung, Indonesia¹

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kota Bandung, Indonesia²

Email Korespondensi: najmidhaifullah@umbandung.ac.id¹, mulyasariheni@umbandung.ac.id^{2*}

Diterima: 05-12-2024 | Disetujui: 06-12-2024 | Diterbitkan: 07-12-2024

ABSTRACT

Fabulous Legacy Internet Cafe, located in Bandung, is a place that provides access to Internet infrastructure with various connections and computers as access devices. This business is categorized as an MSME that plays a crucial role in economic growth and job creation. Although internet cafes face challenges due to technological advances and changes in people's behavior, their existence remains relevant as internet access providers. This research uses a qualitative approach with the ISO 31000 framework to identify and analyze the various risks faced, including financial, human resources, operational, market, marketing, and legal risks. The results of the analysis show that *Fabulous Legacy Internet Cafe* needs to improve risk management in order to compete better with competitors. The conclusion of this study emphasizes the importance of understanding risk management in helping MSMEs manage risks effectively.

Keywords; Internet Cafe, Risk Management, MSME, ISO 31000 framewok.

ABSTRAK

Fabulous Legacy Internet Cafe yang berlokasi di Bandung, merupakan sebuah tempat yang menyediakan akses infrastruktur Internet dengan berbagai koneksi dan komputer sebagai perangkat akses. Usaha ini termasuk kategori UMKM yang memiliki peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Meskipun internet cafe menghadapi tantangan akibat kemajuan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat, keberadaannya tetap relevan sebagai penyedia akses internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka kerja ISO 31000 untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko yang dihadapi, termasuk risiko keuangan, sumber daya manusia, operasional, pasar, pemasaran, dan hukum. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Fabulous Legacy Internet Cafe* perlu meningkatkan pengelolaan risiko agar dapat bersaing lebih baik dengan kompetitor. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman manajemen risiko dalam membantu UMKM mengelola risiko secara efektif

Kata Kunci; Internet Cafe, Manajemen Risiko, UMKM, Kerangka kerja ISO 31000.

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UMKM) memainkan sebuah peranan utama dalam transisi ekonomi saat ini. Di sebagian besar negara berkembang, UMKM merupakan sektor yang sangat dinamis dan penting dari kegiatan ekonomi yang, bagaimanapun, harus menghadapi tekanan persaingan yang tinggi dan kelangkaan sumber daya. TIK menawarkan peluang yang signifikan bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing dalam lingkungan bisnis saat ini (Tirtana dkk., 2020). Perkembangan UMKM yang signifikan dengan perkembangan jumlah penduduk di Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan juga meningkat. *Internet cafe* sebagai salah satu bagian dari UMKM yang terdapat di Kota Bandung khususnya bisa ikut andil dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di sektor teknologi informasi. *Internet cafe* pun bisa menjadi tempat penyerapan tenaga kerja juga terutama di daerah Kota Bandung. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam industri jasa. *Internet cafe*, yang dulunya menjadi tempat utama untuk mengakses internet, kini menghadapi berbagai tantangan seiring dengan perubahan perilaku masyarakat dan kemajuan teknologi. Internet cafe awalnya berfungsi sebagai tempat untuk mengakses internet bagi mereka yang tidak memiliki koneksi di rumah. Namun seiring berkembangnya zaman kini internet lebih mudah diakses terutama menggunakan *smartphone*. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 221.563.479 jiwa pada tahun 2024, dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dipublikasikan oleh APJII, tingkat penetrasi internet di Indonesia meningkat sebesar 79,5%. Dibandingkan musim sebelumnya, peningkatannya sebesar 1,4% (Sofyan Mufti Prasetyo, Rehan Gustiawan, 2024). Disamping hal tersebut adanya *internet cafe* adalah sebuah tempat yang menyediakan akses infrastruktur Internet dengan berbagai koneksi dan komputer sebagai perangkat akses, sehingga pengguna dapat mengakses Internet dengan biaya yang lebih murah dimasa kini masih relevan sebab tidak semua masyarakat memiliki *smartphone* dan laptop maka perangkat lain yang disediakan *internet cafe* yaitu komputer bisa menjadi pilihan untuk beberapa kegiatan yang hanya bisa dilakukan menggunakan komputer atau lebih mudah dilakukan menggunakan komputer dibanding *smartphone* dan memiliki fungsi serupa dengan laptop bisa menjadi alasan untuk memakai jasa internet cafe ini. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2016), untuk mengoptimalkan UMKM ini tentu diperlukan adanya analisis terkait manajemen risiko yang meliputi Risiko keuangan, risiko produk, risiko sumber daya manusia dan risiko pemasaran. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini bertujuan guna memberikan gambaran untuk mengembangkan UMKM *internet cafe* ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dilakukan dengan cara wawancara kepada pelaku UMKM *Fabulous Legacy Internet Cafe* yang berlokasi di Jl. Cijagra No.18, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265. *Internet Cafe* ini merupakan tempat yang sering dikunjungi para pemain game online pc. *Internet cafe* ini memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di wilayah perumahan yang memiliki banyak pengunjung sebab

disekitaran *internet cafe* dekat dengan sekolah termasuk kampus dan juga tempat kuliner . Sumber dan metode pengumpulan data dari penelitian ini yakni metode survei dan wawancara kepada operator internet cafe. Risiko yang ditanyakan diantaranya risiko keuangan, risiko sumber daya manusia, risiko operasional, risiko pasar, risiko pemasaran, dan risiko hukum. Penulis menggunakan kerangka kerja ISO 31000 guna mengkaji risiko yang dihadapi *Fabulous Legacy Internet Cafe*. Menurut (Tiurma Meilania A. A. D, 2014) ISO 31000 menjelaskan bahwa semua organisasi menghadapi ketidakpastian, dan dampak dari ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi adalah risiko. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka risiko yang muncul karena ketidakpastian harus dapat dikelola dengan baik. Berikut merupakan gambar proses pengelolaan risiko berdasarkan kerangka ISO 31000 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Framework* Manajemen Risiko ISO 31000
(Sumber: Mahardika, K. B., dkk, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) *Menentukan Konteks*

Langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi terkait. Pada penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan *Fabulous Legacy Internet Cafe* sehingga dapat lebih bersaing dengan *internet cafe* lainnya dengan demikian diperlukan adanya peninjauan terhadap risiko yang dihadapi dan menentukan perlakuan risiko. Maka untuk memudahkan penentuan konteks lebih jelas menggunakan analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Menurut (Manda, K. S., dan Emmanuel, A. W. A., 2022) Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (Opportunities) dan tantangan (Threats). Berikut merupakan hasil analisis SWOT dari *Fabulous Legacy Internet Cafe* :

Kekuatan (Strengths)

- a. Memiliki 2 jenis ruangan smoking dan non smoking
- b. Memiliki tempat penyimpanan barang khusus

- c. Memiliki beberapa macam makanan dan minuman yang disediakan
- d. Memiliki Harga yang terjangkau
- e. Memiliki spesifikasi komputer dan internet yang memadai

Kelemahan (Weakness)

- a. Terdapat biaya parkir
- b. Jarang mengupdate beberapa aplikasi yang dibutuhkan pelanggan
- c. Beberapa fasilitas set computer yang rusak/cacat
- d. Lahan parkir yang sempit

Peluang (Opportunity)

- a. Memiliki lokasi yang strategis karena dekat dengan kampus, beberapa sekolah dan kawasan kuliner
- b. Memiliki harga yang paling terjangkau diantara kompetitor sejenis disekitar

Tantangan (Threats)

- a. Memiliki beberapa kompetitor sejenis di kawasan yang sama
- b. Kapasitas dan spesifikasi set komputer dari kompetitor yang lebih berkualitas

2) Identifikasi Risiko

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap risiko yang akan terjadi pada perusahaan atau organisasi terkait. Berikut merupakan tabel yang menunjukan beberapa kemungkinan yang terjadi dengan membaginya kedalam 6 bagian risiko diantaranya ; risiko keuangan, risiko sumber daya manusia, risiko operasional, risiko pasar, risiko pemasaran, dan risiko hukum. Kemudian akan diolah dengan matriks risiko 3x3 guna mencari tingkat risiko dari setiap jenis risiko pun setiap peristiwanya dengan cara menentukan Kemungkinan x Dampak.

Tabel 1. Identifikasi Risiko *Fabulous Legacy Internet Cafe*

Jenis Risiko	Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Risiko pasar	Kekurangan kapasitas jumlah set komputer	Medium	Medium
	Tertinggalnya spesifikasi set komputer	High	Medium
	Kekurangan lahan parkir	High	Medium
	Perubahan preferensi konsumen	Medium	High
	Perubahan Kebijakan pemerintah terkait jenis usaha	Low	High
Risiko Keuangan	Kekurangan dana untuk perbaikan alat/mesin	Medium	Medium
	Kekurangan dana untuk biaya tetap (gaji karyawan, listrik, air)	Low	High
	Kehilangan/pencurian uang di operator	Low	High
	Fluktuasi harga penyedia layanan internet	Low	High
	Kerugian investasi untuk layanan	Medium	High
Risiko Pemasaran	Kampanye pemasaran gagal	Medium	High
	Reputasi buruk karena layanan tidak memuaskan	Medium	High
	Kehilangan pelanggan loyal/setia	Medium	High
	Penggunaan sosial media kurang efektif	High	Medium
	Tidak mengetahui kebutuhan layanan konsumen	Medium	High
Risiko	Kerusakan/kesalahan set komputer client	High	High

Operasional	Kerusakan/kesalahan komputer server	Low	High
	Kehilangan barang milik client	Low	High
	Aliran listrik mati	Low	High
	Kebakaran ruko	Low	High
Risiko Sumber Daya Manusia	Kekurangan tenaga kerja untuk operasional	Medium	High
	Kesalahan karyawan dalam pelayanan	Medium	High
	Motivasi karyawan menurun	High	Medium
	Konflik internal antar karyawan	Low	High
	Kekurangan keterampilan dalam bekerja	Medium	High
Risiko Hukum	tuntutan hukum dari pelanggan terkait layanan	Low	High
	masalah hak cipta pada akses konten digital	Low	High
	pelanggaran privasi data pelanggan	Low	High
	tuntutan hukum dari pihak lingkungan sekitar	Low	High
	perubahan undang-undang perpajakan	Low	High

Keterangan Tabel 1 :

Kemungkinan/frekuensi kejadian:

- 1.Low (Risiko tersebut kecil kemungkinan terjadi bahkan tidak pernah terjadi dalam 1tahun).
- 2.Medium (Risiko tersebut jarang terjadi dalam 1 tahun).
- 3.High (Risiko tersebut cukup sering terjadi dalam 1 tahun).

Dampak/signifikansi kejadian:

- 1.Low (Risiko tersebut tidak mengganggu atau sedikit menghambat aktivitas bisnis).
- 2.Medium (Risiko tersebut cukup menghambat proses aktivitas bisnis).
- 3.High (Risiko tersebut menghambat sebagian sector atau keseluruhan aktivitas bisnis).

3) Analisis Risiko

Pada tahap ini akan menguraikan data yang tersedia dari tabel identifikasi risiko dan dikaji lebih rinci dengan matriks risiko 3x3 guna mencari tingkat risiko dari setiap jenis risiko pun setiap peristiwanya dengan cara menentukan Kemungkinan x Dampak. Berikut merupakan gambar matriks yang digunakan beserta keterangannya.



Gambar 2. Matriks Risiko 3x3

(Sumber: Yesaya Stevan Munthe, dkk, 2024)

Matriks risiko adalah alat yang digunakan dalam manajemen risiko untuk menilai dan memprioritaskan berbagai jenis risiko berdasarkan dua dimensi utama: kemungkinan terjadinya (likelihood) dan dampaknya (impact). Matriks ini membantu dalam mengidentifikasi risiko mana yang memerlukan perhatian dan tindakan segera serta mana yang dapat dikelola dengan pemantauan rutin. Tingkat Risiko yang merupakan hasil dari perumpamaan Kemungkinan x Dampak, dikelompokkan ke dalam beberapa kategori biasanya termasuk Low, Medium Low, Medium, High, dan Critical. Dimensi kemungkinan terjadinya mengukur seberapa sering suatu risiko mungkin terjadi, sementara dimensi dampak menilai seberapa besar konsekuensi atau kerugian yang ditimbulkan oleh risiko tersebut jika terjadi. Dalam matriks risiko, kombinasi dari nilai kemungkinan dan dampak ditempatkan dalam tabel, di mana setiap sel dalam tabel menunjukkan level risiko. Misalnya, risiko dengan kemungkinan tinggi dan dampak kritis akan ditempatkan di kategori Critical, menunjukkan bahwa risiko ini harus ditangani segera. Sebaliknya, risiko dengan kemungkinan rendah dan dampak rendah akan ditempatkan di kategori Low, menunjukkan bahwa risiko ini membutuhkan perhatian minimal. (Yesaya Stevan Munthe,Dkk, 2024)

4) Perlakuan Risiko

Tahapan yang menjadi langkah penyelesaian atau mencari solusi berdasarkan tabel identifikasi risiko yang diolah dengan matriks risiko 3x3,Dari hasil tingkat risiko yang sudah didapat kemudian akan diprioritaskan perlakuan risiko dari tingkat risiko paling tinggi yaitu dimulai dari kategori critical diikuti high,medium,medium low dan low pun data ini akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Risiko Fabulous Legacy Internet Cafe

Jenis Risiko	Peristiwa	Tingkat risiko	Perlakuan risiko
Risiko pasar	Kekurangan kapasitas jumlah set komputer	Medium	Investasi dalam pembelian set komputer tambahan untuk memenuhi permintaan pelanggan
	Tertinggalnya spesifikasi set komputer	High	Menetapkan jadwal rutin untuk memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan
	Kekurangan lahan parkir	High	Mengidentifikasi dan menyewa lahan parkir terdekat untuk menampung kendaraan pelanggan
	Perubahan preferensi konsumen	High	Melakukan survei secara berkala untuk memahami perubahan preferensi dan kebutuhan pelanggan
	Perubahan Kebijakan pemerintah terkait jenis usaha	Medium	Secara aktif memantau perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi usaha, termasuk regulasi terkait penyediaan layanan internet dan pajak usaha
Risiko Keuangan	Kekurangan dana untuk perbaikan alat/mesin	Medium	Menyusun anggaran khusus untuk perbaikan dan pemeliharaan alat, sehingga dana selalu tersedia saat diperlukan
	Kekurangan dana untuk biaya tetap (gaji karyawan,listrik,air)	Medium	Memastikan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik agar dana operasional selalu mencukupi, termasuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis
	Kehilangan/pencurian uang di operator	Medium	Menerapkan sistem keamanan yang ketat, seperti penggunaan brankas dan pengawasan CCTV untuk mengurangi risiko pencurian
	Fluktuasi harga	Medium	Mengadakan kontrak jangka panjang dengan penyedia

	penyedia layanan internet		layanan internet untuk mengunci harga dan mengurangi dampak fluktuasi biaya
	Kerugian investasi untuk layanan	High	Melakukan analisis pasar yang mendalam sebelum melakukan investasi pada layanan baru untuk memastikan bahwa investasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tren pasar
Risiko Pemasaran	Kampanye pemasaran gagal	High	Melakukan analisis pasar yang mendalam sebelum meluncurkan kampanye pemasaran untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi target audiens
	Reputasi buruk karena layanan tidak memuaskan	High	Segara menanggapi dan menyelesaikan keluhan pelanggan dengan efektif untuk memperbaiki pengalaman mereka dan mengurangi dampak negatif pada reputasi
	Kehilangan pelanggan loyal/setia	High	Mengimplementasikan program loyalitas yang memberikan insentif kepada pelanggan setia, seperti diskon atau layanan tambahan, untuk menjaga hubungan jangka panjang
	penggunaan sosial media kurang efektif	High	Mengembangkan dan menerapkan strategi konten yang menarik dan relevan di media sosial untuk meningkatkan keterlibatan dan menjangkau audiens yang lebih luas.
	Tidak mengetahui kebutuhan layanan konsumen	High	Melakukan survei secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik dari pelanggan tentang layanan yang mereka butuhkan dan harapkan, sehingga usaha dapat beradaptasi dengan cepat
Risiko Operasional	Kerusakan/kesalahan set komputer client	Critical	Menetapkan jadwal pemeliharaan dan pemeriksaan berkala untuk memastikan semua set komputer dalam kondisi baik dan mengurangi kemungkinan kerusakan
	Kerusakan/kesalahan komputer server	Medium	Melakukan backup data secara rutin untuk memastikan bahwa data penting dapat dipulihkan jika terjadi kerusakan pada server
	Kehilangan barang milik client	Medium	Menggunakan CCTV dan prosedur keamanan yang ketat untuk meminimalkan risiko kehilangan barang milik pelanggan
	Aliran listrik mati	Medium	Menginstal UPS untuk menjaga aliran listrik agar tetap stabil selama pemadaman, sehingga operasional tidak terganggu
	Kebakaran ruko	Medium	Mendaftarkan asuransi kebakaran untuk ruko dan Memasang alat pemadam kebakaran dan sistem deteksi asap untuk mencegah dan mengatasi kebakaran dengan cepat
Risiko Sumber Daya Manusia	Kekurangan tenaga kerja untuk operasional	High	Menyusun rencana pengisian personil yang jelas untuk memastikan kebutuhan tenaga kerja terpenuhi sesuai dengan jadwal operasional dan permintaan
	Kesalahan karyawan dalam pelayanan	High	Mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan pelayanan dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam interaksi dengan pelanggan
	Motivasi karyawan menurun	High	Menerapkan program penghargaan dan insentif untuk meningkatkan motivasi karyawan, seperti bonus atau pengakuan atas kinerja baik
	Konflik internal antar karyawan	Medium	Membangun saluran komunikasi yang terbuka dan efektif antara karyawan untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif sebelum berkembang menjadi masalah yang

			lebih besar
	Kekurangan keterampilan dalam bekerja	High	Menyediakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan
Risiko Hukum	tuntutan hukum dari pelanggan terkait layanan	Medium	Pastikan semua transaksi dan layanan yang diberikan dicatat dengan jelas dan lengkap. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bukti jika terjadi tuntutan hukum dari pelanggan
	masalah hak cipta pada akses konten digital	Medium	Pastikan bahwa semua konten digital yang disediakan telah dilisensikan sah dari pemilik hak cipta. Ini dapat dilakukan dengan membeli lisensi resmi atau memastikan bahwa konten tersebut legal dan aman digunakan
	pelanggaran privasi data pelanggan	Medium	Implementasikan sistem keamanan data yang kuat, termasuk enkripsi data sensitif, autentikasi multi-faktor, dan firewall yang efektif. Pastikan juga untuk memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan, serta meminta izin dari pelanggan sebelum mengumpulkan atau menggunakan data pribadi mereka.
	tuntutan hukum dari pihak lingkungan sekitar	Medium	Pastikan usaha mendapat izin dari lingkungan sekitar terkait gangguan seperti keramaian
	perubahan undang-undang perpajakan	Medium	Aktif memantau perubahan undang-undang perpajakan yang berlaku dan Konsultasikan dengan ahli pajak profesional untuk memastikan bahwa usaha Anda tetap compliant dengan peraturan yang berlaku

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian tahapan atau langkah dalam penelitian ini guna menganalisis manajemen risiko terhadap *Fabulous Legacy Internet Cafe*. Kondisi *Fabulous Legacy Internet Cafe* sekarang berada dalam kategori belum memiliki sejumlah perlakuan risiko yang diperlukan guna meningkatkan kualitas layanan yang dapat diberikan kepada pelanggan sehingga lebih bisa bersaing terutama dengan kompetitor sejenis. Dengan memahami manajemen risiko dengan *framework* ISO 31000 dalam penerapannya bisa sangat membantu *Fabulous Legacy Internet Cafe* untuk menentukan langkah yang perlu diambil pun terutama dalam menangani risiko – risiko yang memiliki kategori tingkat risiko yang tinggi terlebih dahulu kemudian diikuti dengan yang lebih rendah tingkat risikonya..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A, H Hendrawan, & H Siddiqa. (2024), Assessing The Role Of Financial Risk Management In Corporate Decision-Making, *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting* Vol 7 No 6 , 5843-5850
- Alfiana, IC Dewi, I Harsono (2024). Manajemen Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. Penerbit PT Arunika Aksa Karya ,Sukabumi Jawa barat

- Erwin, TA Safitri, Alfiana, M Syahrin.(2024) Jurnal. Financial Risk Management Strategies For Startups In The Digital Era, International Journal of Economic Literature (INJOLE), Vol. 2 No. 9 September 2024, page., 2669-2682
- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 260–271. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.576>
- Tirtana, A., Zulkarnain, A., Kristanto, B. K., Suhendra, S., & Hamzah, M. A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), 101-108. <https://doi.org/10.32815/jitika.v14i2.473>
- Mufti Prasetyo, S., Gustiawan, R., Farhat, & Rizzel Albani, F. (2024). Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia. *Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia (BIIKMA)*, 2(1), 65–71. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma/article/view/1032>
- idmetafora.com. (2022,10 November). Apa itu Internet Cafe atau Warung Internet, Apakah Berbeda Dengan Cyber Cafe? diakses pada tanggal 11 Oktober 2024, dari <https://idmetafora.com/news/read/2416/Apa-itu-Internet-Cafe-atau-Warung-Internet-Apakah-Berbeda-Dengan-Cyber-Cafe.html>
- Hanafi, Mamduh M. Manajemen Risiko. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F. and Cahyono, A. D. (2019) “MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000 : 2018 (STUDI KASUS: CV. XY)”, *Sebatik*, 23(1), pp. 277–284. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/572>
- D., Tiurma M. A. A. "Penerapan ISO 31000 Dalam Pengelolaan Risiko Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat X)." *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 10, no. 1, 2014
- Yesaya Stevan Munthe,Dkk (2024) ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM DONAT KENTANG SYIFA MEDAN, IIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA,<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>Vol : 1 No: 4, Juni2024 E-ISSN : 3047-7824